

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Program Studi Sarjana Manajemen



Oleh:

Ryno Heryunanto

NIM : 2016 210 383

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ryno Heryunanto
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo 18 Juni 1998
N.I.M : 2016210383
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran
Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap
Nilai Perusahaan.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal

(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M. Si)

NIDN 0725116401

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Tanggal

(Burhanudin S.E., M.Si., Ph.D)

NIDN 0719047701

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ryno Heryunanto

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2016210383@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Firm value is an indicator for investors before starting an investment. The aim of this research is to determine DER, ROE, SIZE Ln and GR simultaneously have an effect on firm value (PBV). The population is manufacturing companies in the basic industry and chemicals in the glass and porcelain sector. The sampling technique was purposive sampling. This study uses secondary data from financial reports from the 2014-2018 period. Data were processed using SPSS with f test and t test. The results of this study indicate that DER, ROE, SIZE Ln and GR simultaneously have a significant effect on PBV. ROE and SIZE Ln ratios have a significant positive effect on firm value, while DER and GR do not negatively affect firm value.

Keywords: DER, ROE, SIZE Ln, and GR

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, terutama perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat luas. Menjaga nilai perusahaan akan mengakibatkan dampak yang baik bagi keuangan perusahaan dan membuat perusahaan akan memiliki banyak investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut. Jika perusahaan mengambil keputusan yang buruk maka harga saham akan turun. Oleh karena itu, tujuan manajemen adalah mengambil keputusan yang bisa menaikkan harga saham karena ini akan menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham,

sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010 :8). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan Menurut Husnan (2000), struktur modal adalah perbandingan antara perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam

menghadapi persaingan bisnis, hutang juga dapat berpengaruh negative terhadap struktur modal perusahaan yang dapat berpengaruh untuk persaingan bisnis. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal dari pemegang saham. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka para investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Brigham, et al., 2001). Informasi tersebut dapat tersampaikan melalui pengaturan struktur modal perusahaan. Pengaturan struktur modal perusahaan dapat dilakukan melalui penjualan saham baru atau memperoleh dana melalui hutang (Van Horne, et al., 2005). Penggunaan teori *signalling*, informasi berupa ROA atau tingkat

adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) dapat diartikan sebagai bentuk perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Sedangkan perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia (Soemarso, 2002).

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Jika pertumbuhan perusahaan setiap tahun mengalami peningkatan akan membuat para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, karena investor ingin mendapatkan keuntungan yang besar dari perusahaan tersebut.

pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan. Dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor.

Teori Trade-off

Teori trade-off dari leverage adalah teori yang menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal ditemukan dengan menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan hutang (perlakuan pajak perseroan yang menguntungkan) dengan suku bunga dan kebangkrutan yang lebih tinggi (Brigham dan Houston, 2001). Trade-off theory menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan tradeoff theory memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

Teori Skala Ekonomis

Skala Ekonomis, dalam ilmu mikro ekonomi, merujuk kepada keuntungan biaya yang berhubungan dengan ekspansi usaha. Ada beberapa factor yang menyebabkan rata-rata biaya produksi per unit turun saat jumlah output meningkat. “Skala Ekonomis” adalah konsep lama dan merujuk pada pengurangan biaya per unit saat ukuran fasilitas dan tingkat penggunaan input lainnya meningkat. Sumber –sumber umum skala ekonomi adalah pembelian (Sebagian besar membeli bahan melalui kontrak jangka panjang), manajemen (meningkatkan spesialisasi manajer), keuangan (memperoleh beban bunga yang lebih rendah saat meminjam dari bank dan memiliki akses ke berbagai instrumen keuangan yang lebih besar), pemasaran (mengalokasikan biaya iklan selama rentang yang lebih besar di pasar media output), dan teknologi (mengambil keuntungan dari hasil skala dalam fungsi produksi). Skala ekonomis adalah sebuah konsep praktis yang penting untuk menjelaskan fenomena dunia nyata seperti pola-pola perdagangan internasional, jumlah perusahaan di pasar, dan bagaimana perusahaan bisa “terlalu besar untuk gagal”. Pemanfaatan skala ekonomi membantu menjelaskan mengapa

perusahaan tumbuh besar di beberapa industri. Ini juga merupakan pembenaran untuk kebijakan perdagangan bebas, karena beberapa skala ekonomi mungkin memerlukan pasar yang lebih besar daripada yang mungkin dalam suatu negara tertentu – misalnya, tidak akan efisien bagi pembuat Liechtenstein untuk memiliki mobil sendiri, jika mereka hanya akan menjual untuk pasar lokal mereka. Sebuah produsen mobil satunya mungkin menguntungkan, namun, jika mereka ekspor mobil untuk pasar global selain menjual ke pasar lokal.

Nilai Perusahaan

Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. rumus *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{HARGA SAHAM}}{\text{NILAI BUKU}}$$

Struktur Modal

Keputusan pendanaan ini mencakup cara bagaimana mendanai kegiatan perusahaan agar optimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien, dan cara mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan (Ansori, et al., 2010 dalam Rahma 2014). Secara umum, sumber dana dapat diperoleh dari luar perusahaan

(external financing) maupun dari dalam perusahaan (internal financing). Keputusan tentang external financing disebut sebagai keputusan pendanaan, sedangkan internal financing terkait dengan kebijakan dividen (Husnan, 2008 dalam Rahma, 2014). Pendanaan eksternal mengarah pada pengambilan keputusan mengenai struktur modal, yaitu menentukan proporsi antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt (utang)}}{\text{Equity (ekuitas)}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan yang didapat oleh perusahaan atas hasil kinerja penjualan perusahaan. Marjin Laba Kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh [laporan arus kas](#) merupakan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa. Marjin Laba Kotor ini sering disebut juga dengan Gross Margin Ratio (Rasio Marjin Kotor). Didalam penelitian ini profitabilitas menggunakan *Return on Equity (ROE)*.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran berdasarkan besar

kecilnya suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau lebih. Menurut teori skala ekonomi menjelaskan bahwa bila perusahaan tersebut memiliki banyak cabang quantity yang dihasilkan perusahaan tersebut banyak sehingga laba yang dihasilkan perusahaan tersebut maksimal karena semakin banyak yang dihasilkan maka akan memperkecil biaya perunit yang dikeluarkan, berbeda dengan ukuran perusahaan yang kecil perusahaan yang memiliki cabang yang sedikit, perusahaan tersebut tidak akan mendapatkan laba yang maksimal karena quantity yang dihasilkan tidak banyak dan biaya per unit yang dikeluarkan juga begitu banyak. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$Size = Ln \text{ Total Aset}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Sales growth ratio atau rasio pertumbuhan penjualan yang mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Weston & Copeland, 1992).

Pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan. Pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan biaya akan mengakibatkan kenaikan laba perusahaan. Jumlah laba yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat menentukan perusahaan untuk tetap *survive*.

Sementara perusahaan dengan rasio pertumbuhan penjualan negatif berpotensi besar mengalami penurunan laba sehingga apabila manajemen tidak segera mengambil tindakan perbaikan, perusahaan dimungkinkan tidak akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan growth rate dengan rumus :

$$GR = \frac{\text{total penjualan periode berjalan} - \text{total penjualan periode lalu}}{\text{total penjualan periode lalu}}$$

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah menunjukkan proporsi penggunaan dana perusahaan yang berasal dari eksternal dan internal. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan karena jika struktur modal optimal akan membuat kinerja perusahaan menjadi baik. Para investor saham akan membeli saham dari perusahaan tersebut karena investor akan mendapatkan keuntungan yang memuaskan dan jika struktur modal ini menurun seperti yang sudah dijelaskan oleh *trade off theory* jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah laba atau keuntungan yang didapat dari hasil kinerja perusahaan. Profitabilitas ini sangat penting bagi perusahaan karena jika laba yang dihasilkan perusahaan meningkat di setiap tahunnya akan membuat nilai

perusahaan tersebut menjadi baik dimata investor, karena jika laba perusahaan baik para investor akan menanamkan modal ke perusahaan tersebut, karena semakin besar laba perusahaan akan semakin mudah perusahaan membagikan dividen ke para investor. seperti dijelaskan dalam teori pensignalan atau signaling theory (Leyland & Pyle, 1977),. Mengacu dari teori tersebut, maka profitabilitas juga dapat dipakai untuk merespon investor luar sebagai signal informasi tentang adanya aliran kas pada masa datang. Profitabilitas akan dipandang sebagai barometer keberhasilan perusahaan dalam menerapkan kebijakan yang telah diambilnya. Jadi, jika profitabilitas yang di tunjukan oleh rasio profitabilitas baik, yang ditunjukan oleh besarnya ROA, maka investor luar akan meresponnya dengan menanamkan investasinya pada perusahaan. Hal ini dapat mendorong harga pasar saham perusahaan naik, dan dengan naiknya harga pasar saham perusahaan berarti nilai perusahaan juga naik. Hasil penelitian Sudiyatno (2010) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

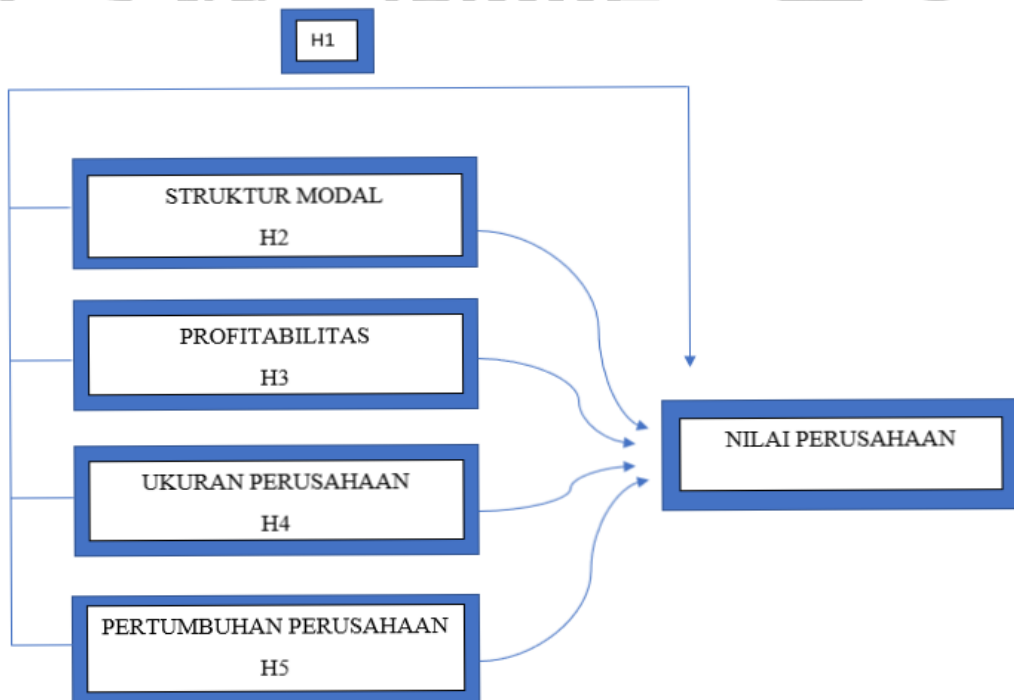
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan, karena jika ukuran perusahaan semakin besar maka semakin menambah nilai perusahaan tersebut, karena perusahaan dapat mencerminkan komitmen yang tinggi untuk memperbaiki kinerja perusahaan lebih baik, semakin besar ukuran perusahaan tersebut akan

memperbaiki nilai perusahaan karena dengan semakin besarnya ukuran perusahaan akan semakin banyak keuntungan yang didapat oleh perusahaan karena jika perusahaan besar ingin memproduksi barang dengan jumlah banyak akan mengeluarkan biaya yang sedikit karena perusahaan memiliki sumber daya yang banyak, berbeda dengan ukuran perusahaan yang kecil, perusahaan yang kecil jika ingin memproduksi suatu barang dengan jumlah yang banyak akan mengeluarkan biaya per unit lebih mahal karena perusahaan yang kecil tidak cukup sumber daya dan tenaga yang di miliki juga sedikit.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan. Pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut karena jika pertumbuhan penjualan dari perusahaan meningkat akan mendapatkan laba yang maksimal, jumlah laba yang dihasilkan perusahaan secara teratur merupakan factor yang sangat menguntungkan dan perusahaan akan tetap *survive*.



Gambar 1

KERANGKA PEMIKIRAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa perspektif untuk rancangan penelitian. penelitian ini termasuk dalam penelitian murni, karena dalam penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara teori yang ada penelitian ini merupakan *hypotheses research* karena pada penelitian ini diuji kebenarannya dari beberapa hipotesis yang bersumber berdasarkan teori yang ada Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan dimensi panel, karena dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 hingga 2018.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi didapat melalui publikasi laporan keuangan lengkap yang dilakukan oleh perusahaan industry dan kimia di *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis uji hipotesis, dengan teknik analisis ini

akan mengetahui pengaruh antara variabel yang diteliti.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV (*Price book Value*)

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan pendanaan external dan internal yang digunakan oleh perusahaan. Dalam penelitian struktur modal diukur dengan DER

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*), yang diukur menggunakan ROE

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, ukuran perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan adalah dampak arus kas dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER

Model	B	Std Error	Beta	T	Sig
constant	1.734	6.744		0.257	0.799
Struktur Modal	0.022	0.235	0.019	0.095	0.925
Profitabilitas	0.066	0.028	0.473	2.369	0.026
Ukuran perusahaan	-0.056	0.458	-0.029	-0.122	0.904
Pertumbuhan perusahaan	4.779	0.000	0.537	2.220	0.036
F hitung = 3.623 R ² = 0.606			F tabel = 2.74 Sign. = 0.018		

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 2 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 3.323 sedangkan F tabel sebesar 2.74. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa F hitung lebih besar dibanding F tabel yaitu $3.623 > 2.740$. jadi H_0 ditolak dan dapat dijelaskan bahwa secara simultan variabel struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa t hitung struktur modal sebesar 0.095 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.787, tingkat signifikansi sebesar 0.925 lebih besar dari 0.05 maka H_0 ditolak. Jadi dapat dijelaskan bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak mendukung penelitian dari Pratiwi Ni putu Yuni, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra (2016), Andrian (2012), Dahar Reni, Nino Sri Purnama Yanti, Fitria Rahmi (2019),

Novianto, Rr. Iramani (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa t hitung profitabilitas sebesar 2.369 lebih besar dari t tabel sebesar 2.059, tingkat signifikansi sebesar 0.026 lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak. Jadi dapat dijelaskan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian oleh Lubis Ignatius leonardus, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko (2017), Andrian, (2012), Sogiroh Lidya Martha, Nur Ukhti, Maria Magdalena, Febsri Susanti, Yulia Syafitri (2018), Dahar Reni, Nino Sri Purnama Yanti, Fitria Rahmi (2019), Tahu Gregorius Paulus, Dominicius Djoko Budi Susilo (2017) yang menyatakan

bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa t hitung ukuran perusahaan sebesar -0.122 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.059 tingkat signifikan sebesar 0.904 lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak mendukung oleh Pratiwi Ni putu Yuni, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra (2016), Rahma (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa t hitung GR TA sebesar 2.220 lebih besar dari t tabel sebesar 2.059 tingkat signifikan sebesar 0.036 lebih kecil dibanding 0.05, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa GR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak mendukung oleh Pratiwi Ni putu Yuni, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra (2016), Rahma (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Sofyaningsih (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Secara bersama-sama struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa investor tidak melihat struktur modal perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur memiliki skala besar dalam pendanaannya.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena jika profitabilitas tinggi reaksi para investor sangat positif dan permintaan saham akan meningkat sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan membuat nilai perusahaan menjadi baik.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bahwa ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. R square masih belum optimal karena banyak variable lain belum dimasukkan

Saran

Dari penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Diantaranya adalah:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak. Namun, harus tetap memperhatikan kesamaan karakteristik antar sektor perusahaan agar mendapatkan hasil yang baik.
2. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, karena berpengaruh besar untuk meningkatkan nilai perusahaan
3. Bagi investor sebelum berinvestasi sebaiknya memperhatikan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terlebih dahulu agar investasi lebih maksimal dan tidak salah memilih perusahaan .

Daftar Pustaka

- Andrian Jun. 2012. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Capital Expenditure Dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening" *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol 21. No 2. Hal 18-49
- Brigham E.F. and J.F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Brigham, F Eugene, dan Houston, F Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Dahar Reni, Nino Sri Purnama Yanti, Fitria Rahmi. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol 21. No 1. Hal 121-132
- Fabozzi, Frank J, 2000 *Manajemen Investasi*, Pearson Education Asia Pte. Ltd. Prentice – Hall, Inc. Salemba Empat, Jakarta
- Husnan, Suad. 2002. "Manajemen Keuangan: Teoridan Penerapan (KeputusanJangkaPendek)".
- Lubis Ignatius Leonardus, Bonar M Sinaga, Hendro Sasongko. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. Vol 3. No 3. Hal 458-465
- Martha Lidya, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, Yulia Syafitri. 2018. "Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Benefita*. Vol 3. No 2. Hal 227-238
- Novianto Andi, Rr. Iramani. 2015. "Pengaruh Keputusan

- Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Go Public". *Journal of Business and Banking*. Vol 5. No 1. Hal 65-82
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Soemarso, S. R. 2002. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta : Rineka Cipta
- Pratiwi Ni Putu Yuni, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra. 2016 "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 4. Hal
- Sofyaningsih Sri, Pancawati Hardiningsih. 2011. "Struktur kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol 3. No 1. Hal 68-87
- Rahma Alfiarti. 2014 "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)". *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol 23. No 2. Hal 45-69
- Tahu Gregorius Paulus, Dominicus Djoko Budi Susilo. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Di Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia". *Journal of Finance and Accounting*. Vol 8. No 18. Hal 89-98
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.
- Van Horne, James C and Wachowicz, John M. 2005. *Fundamentals of Financial Management* Edisi 12. USA : Pearson Education
- Sawir, Agnes. 2005 Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Weston Copeland. 1992. *Manajerial Finance*, 9th Ed. The Dyden Press, Orlando Florida.